

ABSTRAK

Nama : Zefany Sortalita
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan
Penggunaan Antibiotik Di RW 05 Kelurahan Cisalak Kota
Depok

Penggunaan antibiotik yang tidak sesuai aturan dapat menyebabkan resistensi bakteri dan menurunkan efektivitas pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan antibiotik pada masyarakat di RW 05 Kelurahan Cisalak, Kota Depok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2024 melalui kuesioner yang disebarakan kepada 297 responden, yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat, dengan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan antibiotik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja akhir 17-25 tahun sebanyak 81 orang (27,3%), jenis kelamin perempuan sebanyak 155 responden (52,2%), SMA sebanyak 116 responden (39,0%), ibu rumah tangga sebanyak 96 responden (32,3%) dan antibiotik amoxicilin sebanyak 247 responden (83,2%). Pada tingkat pengetahuan dalam kategori cukup (66,7%), kategori baik (28,3%), dan kurang (5,0%). Kepatuhan penggunaan antibiotik dalam kategori sedang (49,5%), kategori tinggi (26,9%), dan kategori rendah (23,6%). Analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan antibiotik, dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Kata kunci : Antibiotik, Cisalak, Kepatuhan, Pengetahuan, Resistensi

ABSTRACT

Name : Zefany Sortalita
Study Program : Pharmacy
Title : The Relationship Between Knowledge Level and Compliance with Antibiotic Use in RW 05, Cisalak Sub district, Depok City

The improper use of antibiotics can lead to bacterial resistance and reduce treatment effectiveness. This study aims to analyze the relationship between knowledge level and compliance with antibiotic use among the community in Rukun Warga (RW) 05, Cisalak Sub-district, Depok City. This research employs a descriptive-analytic method with a cross-sectional design. Data collection was conducted from September to October 2024 through questionnaires distributed to 297 respondents, selected using the cluster random sampling technique. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis, with the chi-square test applied to determine the relationship between knowledge level and antibiotic compliance. The study results indicate that the demographic characteristics of respondents include late adolescents aged 17–25 years (27.3%), females (52.2%), high school graduates (39.0%), housewives (32.3%), and the most commonly used antibiotic being amoxicillin (83.2%). The knowledge level was categorized as moderate (66.7%), followed by good (28.3%) and poor (5.0%). Antibiotic compliance varied, with moderate compliance (49.5%) being the largest group, followed by high compliance (26.9%) and low compliance (23.6%). Statistical analysis demonstrated a significant relationship between knowledge level and compliance with antibiotic use, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

Keywords: Antibiotics, Cisalak, Compliance, Knowledge, Resistance